

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat. Perkembangan tersebut diimbangi dengan perkembangan sistem informasi yang semakin modern, sehingga dapat menyajikan informasi yang cepat, akurat dan efisien bagi penggunaannya. Perkembangan tersebut juga merambah dalam bidang akuntansi dimana perkembangan teknologi tersebut dapat mempengaruhi perkembangan dalam sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan (Bodnar dan Hopwood, 2000).

Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk yang sesuai (Sutabri, 2004).

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari enam komponen yaitu, orang-orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, mencatat dan menyimpan data, data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, perangkat lunak untuk mengolah data infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi (Romney dan Steinbart, 2014).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Rumah sakit merupakan unit kerja yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Permasalahan yang sering terjadi pada rumah sakit adalah sulitnya meramalkan kebutuhan pelayanan yang diperlukan masyarakat maupun kebutuhan sumber daya untuk mendukungnya. Di lain pihak rumah sakit harus siap setiap saat dengan sarana, prasarana tenaga maupun dana yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan tersebut. Padahal dilain pihak rumah sakit diharapkan dapat bekerja dengan tarif yang dapat terjangkau oleh masyarakat luas. (Djuhaeni, 2006).

Keberhasilan penerapan sistem informasi pada instansi kesehatan seperti rumah sakit akan memberikan kepuasan dan kecepatan layanan kepada para pengguna sistem merupakan bagian penting dalam pengelolaan rumah sakit (Rivaningrum, 2015). Penerapan sistem informasi akuntansi sudah menjadi instrumen wajib penyedia jasa layanan kesehatan. Digitalisasi sistem informasi di rumah sakit akan memberikan berbagai macam benefit, yakni mudah mendapatkan informasi dengan jumlah lebih bnyak dari pasien serta dapat menempatkan keputusan secara lebih baik dan juga peningkatan *patient care*, yang mencakup (*consistency, continuity, dan coordination*). Ketiga hal tersebut direalisasikan ke dalam pemotongan proses pelayanan, baik dari awal (*admiddion*) hingga akhir (*payment*). Akan tetapi tidak semua implementasi sistem informasi pada organisasi berkinerja baik, lambatnya koordinasi menjadi penyebab implementasi sistem informasi yang kurang baik, Sehingga menyebabkan pelayanannya kurang maksimal.

Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal. Kemungkinan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem akan mengalami kegagalan, salah satu penyebabnya yaitu tidak tepatnya pengathuan yang dimiliki pengguna yang tidak bersedia

dalam membuat keputusan, karena pengguna kurang memahami dampak dari keputusan yang diambil (Chomasatu, 2014).

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai muara dari semua transaksi dalam proses bisnis yang dilakukan oleh suatu badan usaha, termasuk Rumah Sakit. Sistem informasi akuntansi sangat membantu rumah sakit dalam proses akuntansinya seperti proses pencatatan transaksi pembayaran pada penanganan instalasi rawat inap, rawat jalan, dan apotek. Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Hal ini karena tujuan rumah sakit adalah untuk melayani masyarakat. Untuk itu diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem yang ada pada rumah sakit sehingga dapat mempermudah dalam melayani masyarakat (Prastya, 2018).

Menurut Rivaningrum dan Makhmud (2015) ada permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi pada karyawan bagian keuangan di Rumah Sakit, karyawan dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Tidak sedikit karyawan yang merasa bingung saat mengoperasikan sistem pada saat bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal salah satu penyebab utama adalah rasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada.

Selain itu berdasarkan penelusuran penulis yang terjun langsung ke salah satu rumah sakit di Bandar Lampung guna menyajikan latar belakang yang bisa dipertanggung jawabkan terdapat beberapa permasalahan yang muncul dalam sistem informasi akuntansi dalam perumahsakit, diantaranya adalah; Seringnya terjadi kesalahan dalam pengimputan data yang di pengaruhi oleh pemakai sistem, sering terjadi kesalahan saat pembayaran dan sering terjadi kesalahan saat pembayaran menggunakan asuransi karna tidak tercover. Dari pernyataan tersebut penulis merasa harus melakukan penelitian ini. masalah tersebut disebabkan karena kinerja sistem informasi akuntansi dirumah sakit yang tidak berjalan dengan baik. Kinerja sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan baik

dipengaruhi oleh pemakai sistem informasi yang merasa bingung untuk mengoperasikan sistem tersebut, merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem akuntansi yang ada dan tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup. Pemicu lain dapat disebabkan karena sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Terdapat beberapa hal dari peneliti sebelumnya dengan penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu: Rivaningrum (2015) menyatakan bahwa hasil penelitian pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo menunjukkan temuan secara persial keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan secara simultan variable independen berpengaruh terhadap variable depeden. Selanjutnya Prastya (2018) Menyatakan bahwa hasil penelitian pada RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen menunjukan Keterlibatan pengguna, program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ferdianti (2017) menyatakan bahwa berdasarkan persial keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan program pendidikan dan pelatihan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Rivaningrum (2015), sedangkan sebagai penelitian pendukung merujuk pada penelitian Ramadhan (2016), dan Wildan (2019). terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. diantaranya bahwa penelitian ini menambah satu variable independen yaitu penggunaan *financial technology*, penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 sedangkan penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2015,2016 dan 2019 penelitian ini juga berbeda dalam survey penelitiannya. Penulis akan melakukan

penelitian pada rumah sakit ibu dan anak karena rumah sakit ibu dan anak termasuk kedalam rumah sakit swasta yang membutuhkan tata kelola secara baik dan benar agar dapat terus bertahan dan berkembang, rumah sakit swasta juga memerlukan perhatian lebih karena rumah sakit swasta dimiliki perusahaan dengan tujuan keuntungan atau perusahaan nirlaba dalam bidang jasa. biaya operasional, biaya pemeliharaan dan biaya pengembangan investasi ditanggung sendiri oleh pihak manajemen ataupun investor.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Ibu dan Anak di Bandar Lampung**”

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah menguji pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan penggunaan *financial technology* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit ibu dan anak di Bandar Lampung.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah penggunaan *financial teknologi* berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh penggunaan *financial teknologi* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dan dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Penulis

penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu sistem informasi akuntansi dan sebagai bahan belajar untuk lebih maju dalam berwawasan.

3. Bagi Para Pembaca

hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi, informasi dan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal dan penggunaan financial teknologi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Referensi ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika adalah penjelasan isi dari setiap BAB, yang dimana uraian ini memberikan gambaran langsung tentang sisi tiap-tiap BAB yang ada dalam skripsi ini, berikut sistematika dari skripsi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dalam pendahuluan tercantum antara lain latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat tentang Teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Bab ini juga memuat kerangka berfikir dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengukuran variabel serta metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menguraikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi Penjelasan mengenai nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun penerbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

### **LAMPIRAN**